



RAKERNAS FKPT KE-XII

IKHLAS MERAJUT DAMAI MENGGAJAI **INDONESIA** EMAS

KONSEP KEGIATAN FORUM KOORDINASI PENCEGAHAN TERORISME (FKPT) TAHUN ANGGARAN 2025



PM

Pemberdayaan
Masyarakat

DAFTAR ISI

2

Asta Cita Presiden dan
Wakil Presiden

6

Kegiatan Gabungan
Bidang Agama dan
Bidang Media T.A 2025

18

Kegiatan Bidang Agama, Sosial
dan Budaya T.A 2025

4

Kegiatan Offline dan
Hybrid

10

Kegiatan Gabungan Bidang
Pemuda dan Bidang
Perempuan T.A 2025

30

Kegiatan Bidang Pemuda
dan Pendidikan T.A 2025

36

Kegiatan Bidang Perempuan
dan Anak T.A 2025

45

Kegiatan Bidang Media
Massa, Hukum dan Humas
T.A 2025

52

Kegiatan Bidang Pengkajian
dan Penelitian T.A 2025

ASTA CITA PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. **Memantapkan sistem pertahanan dan keamanan negara, serta mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.**
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah, mempercepat pembangunan daerah, serta memperkuat otonomi dan reformasi birokrasi.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



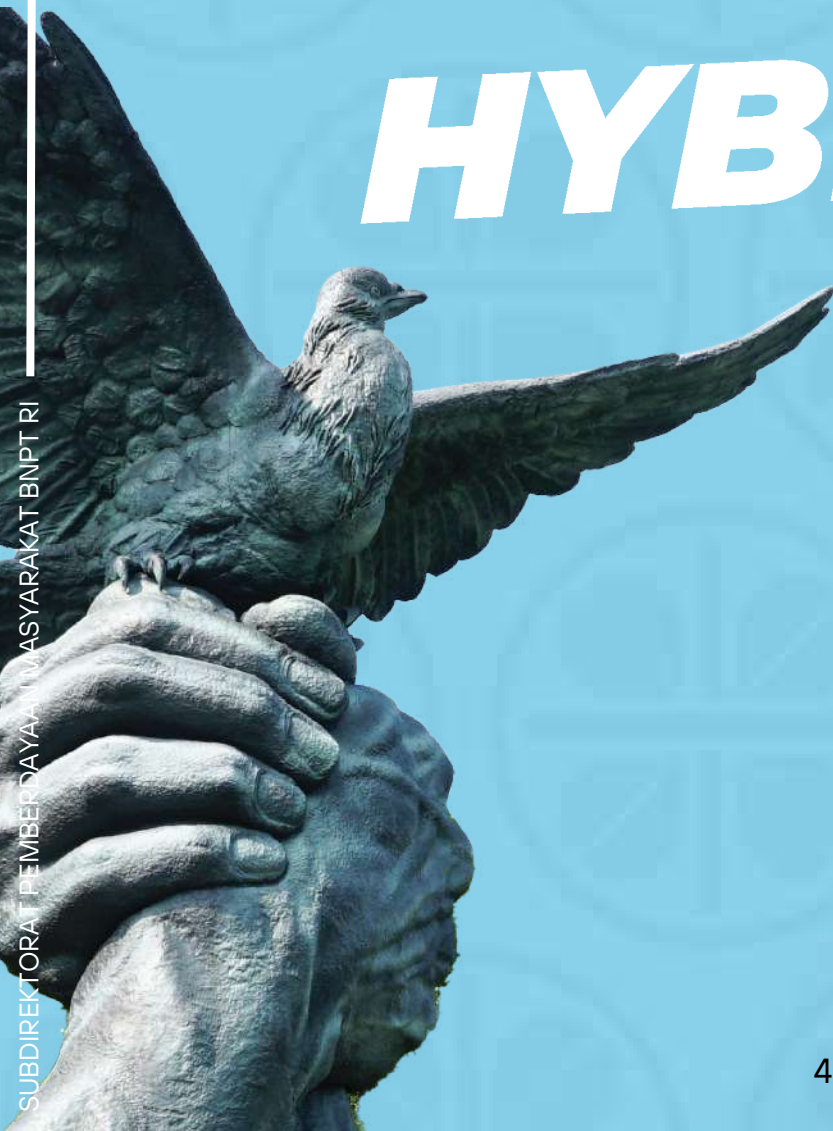
Dalam rangka mendukung Asta Cita Presiden Prabowo Subianto poin ke-2, BNPT melalui Subdirektorat Pemberdayaan Masyarakat menyusun berbagai program kegiatan Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) tahun 2025 yang secara strategis diarahkan untuk memantapkan sistem pertahanan dan keamanan negara, khususnya dalam aspek pencegahan radikalisme dan terorisme berbasis partisipasi masyarakat.

Hal ini sejalan dengan semangat Asta Cita ke-2 yang tidak hanya menekankan pada ketahanan militer dan sumber daya strategis seperti pangan dan energi, namun juga mencakup ketahanan sosial dan ideologis dalam masyarakat.

Konsep kegiatan ini merupakan bagian integral dari sistem pertahanan negara dalam aspek non-fisik, sebagai bentuk konkret soft power yang menopang daya tangkal nasional terhadap infiltrasi ideologi kekerasan.

Dengan demikian, konsep kegiatan FKPT tahun 2025 bukan hanya kegiatan kultural dan edukatif, tetapi juga merupakan instrumen strategis negara dalam membangun sistem keamanan yang tangguh, adaptif, dan berbasis masyarakat, sebagaimana mandat dalam Asta Cita Presiden Prabowo Subianto.

KEGIATAN OFFLINE DAN HYBRID



KEGIATAN OFFLINE

Kegiatan Offline adalah kegiatan yang dilaksanakan di FKPT 36 Provinsi. Kegiatan offline tahun anggaran 2025 terbagi menjadi 2 tema kegiatan yakni:

1. **Rembuk Kebangsaan** (Bidang Agama, Sosial dan Budaya dengan Bidang Media Massa, Hukum dan Humas);
2. **Suara Damai Nusantara** (Bidang Pemuda dan Pendidikan dengan Bidang Perempuan dan Anak).

KEGIATAN HYBRID

Kegiatan Hybrid adalah kegiatan yang dilaksanakan secara Offline (15 Peserta) dan Online (85 Peserta). Masing-masing bidang akan mendapat jatah 8 Provinsi untuk melaksanakan kegiatan Hybrid. Adapun pembagian provinsinya berdasarkan dari hasil survei IPR tahun 2024. Kegiatan Hybrid tahun anggaran 2025 terbagi menjadi 4 tema kegiatan yakni:

1. **Pitutur Cinta** (Bidang Agama, Sosial dan Budaya);
2. **Menuju Terang** (Bidang Pemuda dan Pendidikan);
3. **Cerita dan Inspirasi Anak Bangsa** (Bidang Perempuan dan Anak);
4. **Tinta Emas** (Bidang Media Massa, Hukum dan Humas).

KEGIATAN GABUNGAN BIDANG AGAMA DAN BIDANG MEDIA



PROGRAM REMBUK KEBANGSAAN

"Mewujudkan Pemuda Cerdas, Kritis, dan Cinta Tanah Air"

LATAR BELAKANG

Radikalisme dan intoleransi kian berkembang di lingkungan mahasiswa akibat maraknya informasi menyesatkan yang tersebar melalui media digital dan pergaulan bebas ideologi. Untuk mengantisipasi hal ini, BNPT RI melalui 36 FKPT menyelenggarakan Rembuk Kebangsaan Mahasiswa, yaitu forum dialog terbuka antara mahasiswa, akademisi, tokoh bangsa, jurnalis dan aparat keamanan dalam membahas isu-isu kebangsaan, toleransi, dan tantangan radikalisme.

TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Pancasila, kebhinekaan, dan semangat persatuan.
2. Membangun ruang dialog antar mahasiswa lintas organisasi dan fakultas dalam semangat inklusif dan damai.
3. Menumbuhkan daya kritis terhadap narasi-narasi yang berpotensi memecah belah bangsa.
4. Mendorong mahasiswa menjadi agen perdamaian dan duta narasi kebangsaan.

BENTUK KEGIATAN

1. Talkshow Kebangsaan: Tema: "Merawat Indonesia di Tengah Tantangan Global"
2. Narasumber: Tokoh nasional, perwakilan BNPT, 36 FKPT.
3. Forum Diskusi Pemuda: Diskusi kelompok mahasiswa dari berbagai organisasi kampus dan pelajar membahas isu kebangsaan lokal.
4. Lomba yang bertema cinta tanah air dan toleransi.

PESERTA

Partisipasi masyarakat

Peseta kegiatan yang berjumlah 100, yang terdiri dari :

- Pelajar;
- Mahasiswa/i;
- Jurnalis;
- Babinsa/babinkamtibmas
- Masyarakat Umum.

Pelaksanaan:

Kegiatan dilaksanakan secara luring (tatap muka)

Lokasi: Auditorium / Aula utama kampus/Sekolah yang bekerja sama

OUTPUT

- Meningkatnya wawasan mahasiswa terhadap ancaman radikalisme.
- Terbentuknya jaringan mahasiswa pegiat perdamaian.

OUTCOME

- Tumbuhnya kesadaran kolektif untuk menjaga keutuhan NKRI.
- Terciptanya lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan bebas radikalisme.
- Munculnya peran aktif mahasiswa dan masyarakat dalam menanggulangi aksi radikalisme dan terorisme.

KEGIATAN GABUNGAN BIDANG PEMUDA DAN BIDANG PEREMPUAN



SUDARA

"SUARA DAMAI NUSANTARA 2025"

Suara Cinta Anak Bangsa Melawan Terorisme dengan Budaya dan Karya
Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT RI)
melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT)

LATAR BELAKANG

Sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya Cita ke-2 yaitu "Mengangkat kebudayaan nasional untuk memperkuat jati diri bangsa", maka kebudayaan harus ditempatkan sebagai salah satu pilar pembangunan nasional. Pendekatan berbasis budaya menjadi kunci dalam memperkuat identitas, membangun narasi kebangsaan yang inklusif, serta menyampaikan pesan-pesan strategis secara menyentuh dan membumi.

TUJUAN

- Mahasiswa meningkatkan daya tangkal pelajar,, jurnalis dan santri terhadap paham radikalisme;
- Menumbuhkan semangat cinta tanah air dan toleransi melalui karya budaya dan dakwah;
- Memberikan ruang kreatif dan kompetitif bagi generasi muda untuk menyuarakan pesan damai;
- Menyebarkan narasi moderat melalui media seni, sastra, dan digital.

BENTUK KEGIATAN

LOMBA SERENTAK NASIONAL DI 36 FKPT

Lomba gelar budaya nusantara dan lomba membaca puisi (SUDARA 25)

PESERTA

SASARAN KEGIATAN

Lomba Gelar Budaya 100 orang audience yang terdiri:

1. Pelajar SMA/SMK/MA;
2. Mahasiswa PTN/PTS;

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

- Periode Pelaksanaan: Mei - Oktober 2025;
- Tempat: 18 FKPT masing-masing daerah;
- Pelaksana: BNPT dan FKPT.

OUTPUT

1. Terciptanya karya puisi dan gelar budaya generasi muda;
2. Publikasi minimal 360 karya unggulan dari 18 FKPT dengan 10 karya membaca puisi dan 10 peserta gelar budaya;
3. Pemberian penghargaan dan publikasi kepada pemenang;
4. Terbentuknya jaringan duta muda daerah.

OUTCOME

1. Meningkatnya kesadaran generasi muda akan bahaya radikalisme;
2. Tersebarnya narasi damai di media sosial dan media lokal;
3. Penguatan karakter cinta tanah air di kalangan pelajar dan mahasiswa.

TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Perencanaan

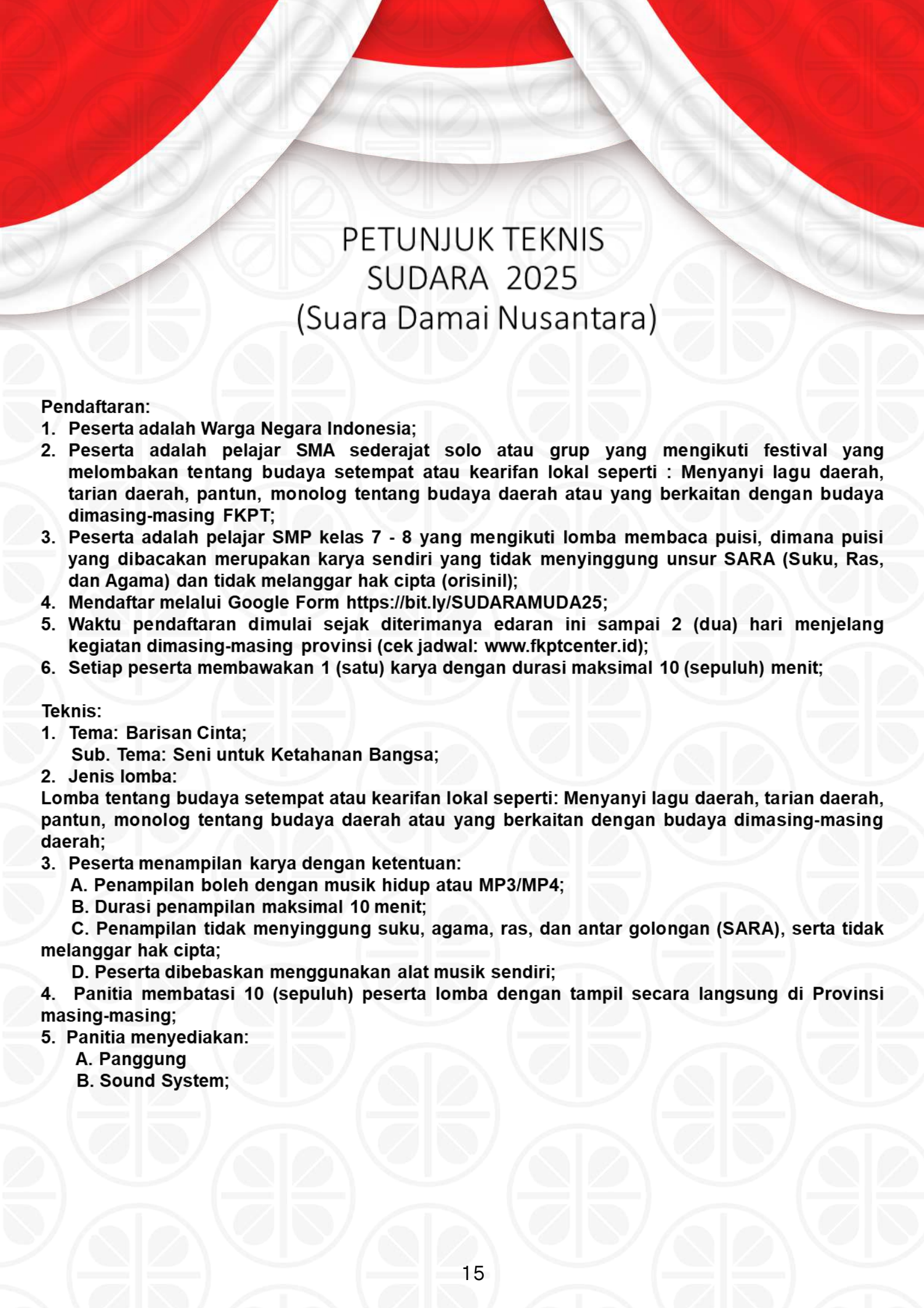
- **Brainstroming** konsep kegiatan;
- **Penyusunan** rencana kegiatan;
- **FGD** tentang pelaksanaan kegiatan;
- **Rakernas FKPT** untuk sosialisasi kegiatan;
- **Penyusunan** rencana kegiatan;
- **Koordinasi** dengan pihak terkait;
- **Persiapan administrasi** dan anggaran.

Pelaksanaan

- **Melakukan briefing** kesiapan untuk pengecekan personel dan alat perlengkapan yang digunakan;
- **Melakukan koordinasi** dengan pemangku kepentingan terkait;
- **Susunan Pelaksanaan Kegiatan:**
 1. **Registrasi Peserta**
 2. **Pembukaan**
 3. **Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya**
 4. **Doa**
 5. **Lomba membaca puisi dan lomba gelar budaya**
 6. **Saringan (sharing yang ringan-ringan)**
 7. **Penyelesaian Administrasi Kegiatan**

Pengakhiran

- **Evaluasi**
- **Penyusunan laporan kegiatan**
- **Distribusi laporan kegiatan**



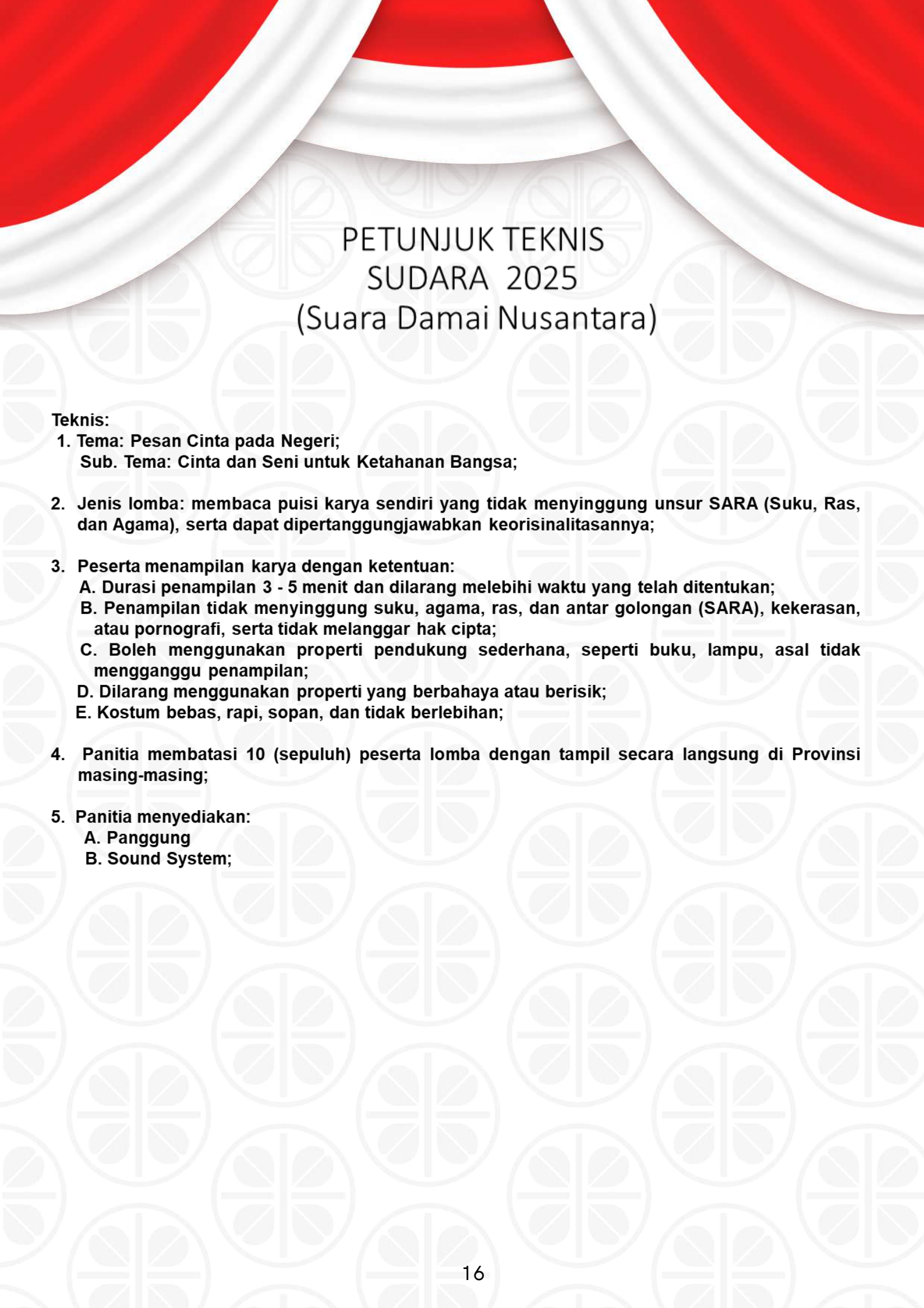
PETUNJUK TEKNIS SUDARA 2025 (Suara Damai Nusantara)

Pendaftaran:

1. Peserta adalah Warga Negara Indonesia;
2. Peserta adalah pelajar SMA sederajat solo atau grup yang mengikuti festival yang melombakan tentang budaya setempat atau kearifan lokal seperti : Menyanyi lagu daerah, tarian daerah, pantun, monolog tentang budaya daerah atau yang berkaitan dengan budaya dimasing-masing FKPT;
3. Peserta adalah pelajar SMP kelas 7 - 8 yang mengikuti lomba membaca puisi, dimana puisi yang dibacakan merupakan karya sendiri yang tidak menyinggung unsur SARA (Suku, Ras, dan Agama) dan tidak melanggar hak cipta (orisinil);
4. Mendaftar melalui Google Form <https://bit.ly/SUDARAMUDA25>;
5. Waktu pendaftaran dimulai sejak diterimanya edaran ini sampai 2 (dua) hari menjelang kegiatan dimasing-masing provinsi (cek jadwal: www.fkptcenter.id);
6. Setiap peserta membawakan 1 (satu) karya dengan durasi maksimal 10 (sepuluh) menit;

Teknis:

1. Tema: Barisan Cinta;
Sub. Tema: Seni untuk Ketahanan Bangsa;
2. Jenis lomba:
Lomba tentang budaya setempat atau kearifan lokal seperti: Menyanyi lagu daerah, tarian daerah, pantun, monolog tentang budaya daerah atau yang berkaitan dengan budaya dimasing-masing daerah;
3. Peserta menampilkan karya dengan ketentuan:
 - A. Penampilan boleh dengan musik hidup atau MP3/MP4;
 - B. Durasi penampilan maksimal 10 menit;
 - C. Penampilan tidak menyinggung suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), serta tidak melanggar hak cipta;
 - D. Peserta dibebaskan menggunakan alat musik sendiri;
4. Panitia membatasi 10 (sepuluh) peserta lomba dengan tampil secara langsung di Provinsi masing-masing;
5. Panitia menyediakan:
 - A. Panggung
 - B. Sound System;



PETUNJUK TEKNIS SUDARA 2025 (Suara Damai Nusantara)

Teknis:

- 1. Tema: Pesan Cinta pada Negeri;
Sub. Tema: Cinta dan Seni untuk Ketahanan Bangsa;**
- 2. Jenis lomba: membaca puisi karya sendiri yang tidak menyinggung unsur SARA (Suku, Ras, dan Agama), serta dapat dipertanggungjawabkan keorisinalitasannya;**
- 3. Peserta menampilkan karya dengan ketentuan:**
 - A. Durasi penampilan 3 - 5 menit dan dilarang melebihi waktu yang telah ditentukan;**
 - B. Penampilan tidak menyinggung suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), kekerasan, atau pornografi, serta tidak melanggar hak cipta;**
 - C. Boleh menggunakan properti pendukung sederhana, seperti buku, lampu, asal tidak mengganggu penampilan;**
 - D. Dilarang menggunakan properti yang berbahaya atau berisik;**
 - E. Kostum bebas, rapi, sopan, dan tidak berlebihan;**
- 4. Panitia membatasi 10 (sepuluh) peserta lomba dengan tampil secara langsung di Provinsi masing-masing;**
- 5. Panitia menyediakan:**
 - A. Panggung**
 - B. Sound System;**

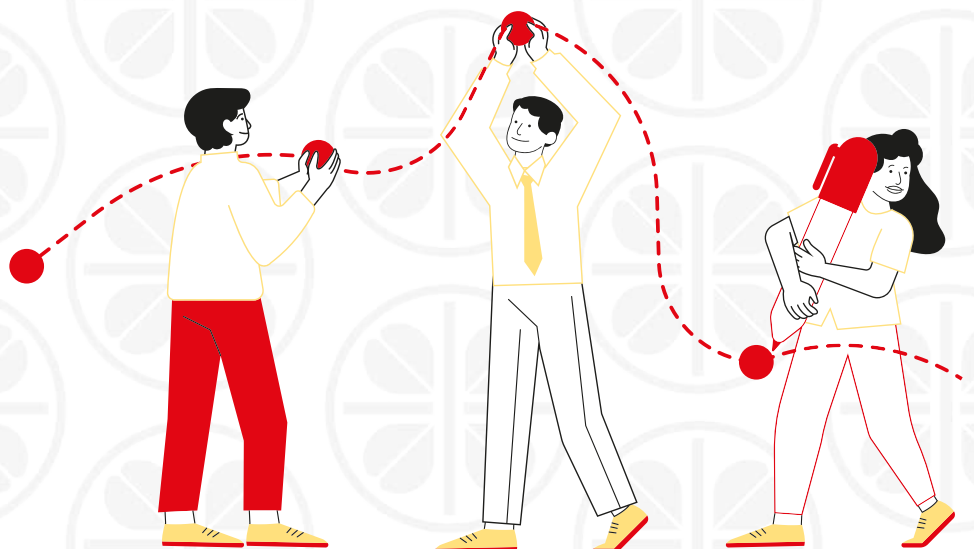
TIME LINE

Berikut adalah rencana alur kegiatan selama 3 hari :

Hari	Agenda Kegiatan	Keterangan
Hari 1	Kedatangan dan Teknikal Meeting	Lokasi Kegiatan
Hari 2	Pelaksanaan Lomba	Pelaksanaan kegiatan
Hari 3	Pelaporan Kegiatan	Kembali Ke Jakarta

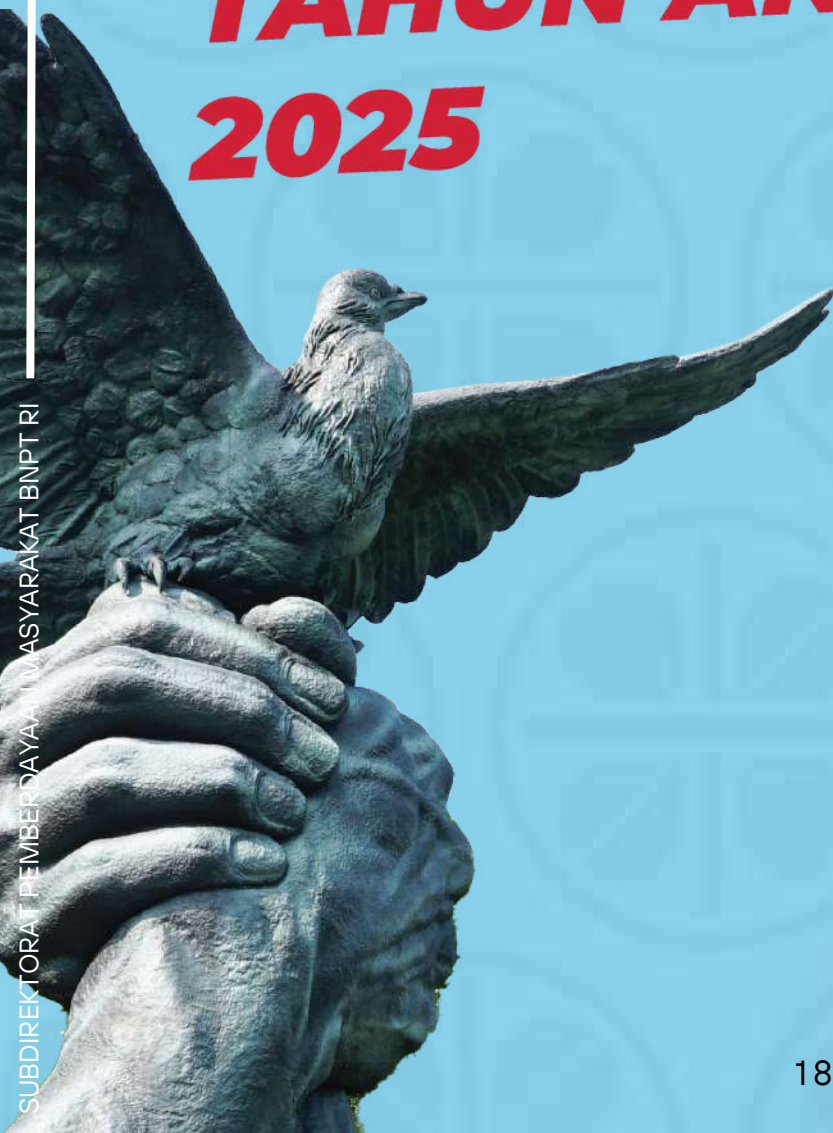
METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan secara offline dengan metode:
Live in pementasan budaya masyarakat dan lomba membaca puisi

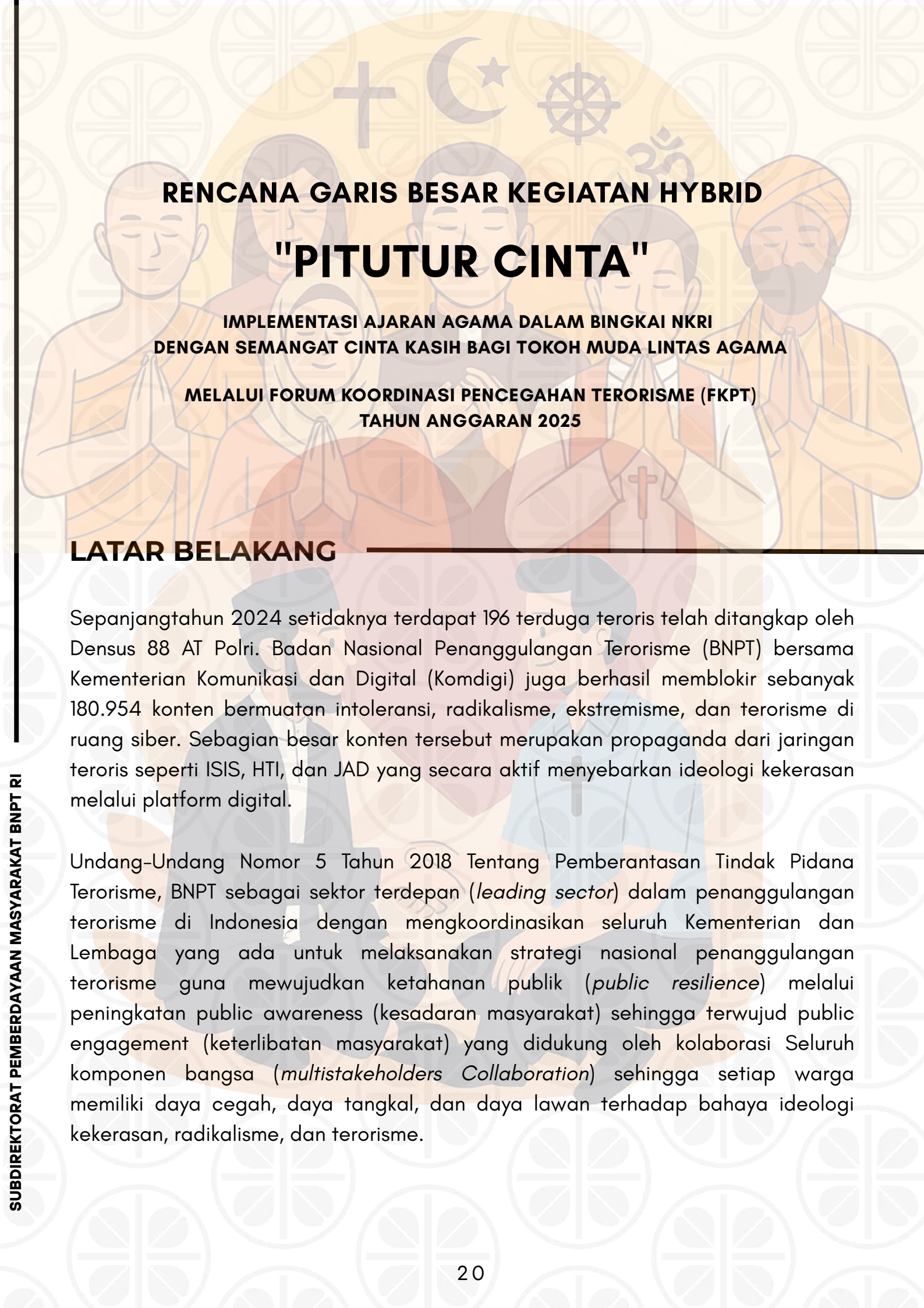


KEGIATAN BIDANG AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

TAHUN ANGGARAN 2025







RENCANA GARIS BESAR KEGIATAN HYBRID "PITUTUR CINTA"

**IMPLEMENTASI AJARAN AGAMA DALAM BINGKAI NKRI
DENGAN SEMANGAT CINTA KASIH BAGI TOKOH MUDA LINTAS AGAMA**

**MELALUI FORUM KOORDINASI PENCEGAHAN TERORISME (FKPT)
TAHUN ANGGARAN 2025**

LATAR BELAKANG

Sepanjang tahun 2024 setidaknya terdapat 196 terduga teroris telah ditangkap oleh Densus 88 AT Polri. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bersama Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) juga berhasil memblokir sebanyak 180.954 konten bermuatan intoleransi, radikalisme, ekstremisme, dan terorisme di ruang siber. Sebagian besar konten tersebut merupakan propaganda dari jaringan teroris seperti ISIS, HTI, dan JAD yang secara aktif menyebarkan ideologi kekerasan melalui platform digital.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, BNPT sebagai sektor terdepan (*leading sector*) dalam penanggulangan terorisme di Indonesia dengan mengkoordinasikan seluruh Kementerian dan Lembaga yang ada untuk melaksanakan strategi nasional penanggulangan terorisme guna mewujudkan ketahanan publik (*public resilience*) melalui peningkatan public awareness (kesadaran masyarakat) sehingga terwujud public engagement (keterlibatan masyarakat) yang didukung oleh kolaborasi Seluruh komponen bangsa (*multistakeholders Collaboration*) sehingga setiap warga memiliki daya cegah, daya tangkal, dan daya lawan terhadap bahaya ideologi kekerasan, radikalisme, dan terorisme.

MAKSUD DAN TUJUAN

- Sebagai acuan pelaksanaan dan evaluasi Kegiatan "PituturCinta" Implementasi ajaran Agama dalam bingkai NKRI dengan semangat Cinta kasih Bagi Tokoh Muda Lintas Agama melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) di 34 Provinsi Tahun Anggaran 2025.
- Untuk memberikan gambaran Rencana Kegiatan "PituturCinta" Implementasi ajaran Agama dalam bingkai NKRI dengan semangat Cinta kasih Bagi Tokoh Muda Lintas Agama melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) di 34 Provinsi Tahun Anggaran 2025.

TEMA KEGIATAN

"PITUTUR CINTA"

IMPLEMENTASI AJARAN AGAMA DALAM
BINGKAI NKRI DENGAN SEMANGAT CINTA KASIH
BAGI TOKOH MUDA LINTAS AGAMA
MELALUI FORUM KOORDINASI PENCEGAHAN
TERORISME (FKPT) TAHUN ANGGARAN 2025

TUJUAN

- Untuk menjalin keakraban yang lebih kuat diantara para tokoh muda umat beragama dari lintas agama dengan FKPT & BNPT;
- Melakukan penguatan pada pemahaman dan implementasi pemahaman keagamaan dalam bingkai NKRI;
- Membekali pemahaman anti radikalisme dan terorisme kepada para tokoh muda umat beragama dari lintas agama agar dapat ditransformasikan di lingkungannya masing-masing;
- Membuat dan mensosialisasikan kontra naratif atas paham radikal terorisme melalui lomba presentasi “Pitutor Cinta untuk Indonesia Harmoni” yang di upload di youtube
- Menggerakkan tokoh muda lintas agama untuk menyebarkan pemahaman dan implementasi cinta dan kasih sayang sesama umat beragama serta Indonesia Harmoni melalui youtube.
- Memasyarakatkan gerakan pencegahan terorisme untuk Mewujudkan Indonesia Harmoni / Cinta Damai
- Memperbanyak konten-konten dan menyebarluaskan pemahaman anti radikal terorisme melalui Ceramah di Youtube
- Menyebarluaskan pemahaman kontra naratif paham radikal terorisme di media sosial

OUTPUT

- Terkumpulnya Video Dakwah Perdamaian dari Tokoh Muda Lintas Agama yang disebarluaskan melalui jaringan media social, terutama Youtube.
- Terjalinnnya komunikasi dan koordinasi antara BNPT, FKPT dengan Pemerintah Daerah dan para pimpinan dan tokoh muda umat beragama dari lintas agama dalam rangka melakukan upaya - upaya pencegahan penyebaran paham radikal terorisme;
- Para tokoh muda umat beragama dari lintas agama memiliki daya imun dan mampu melakukan kontra pemahaman terhadap paham radikal terorisme;
- Lembaga pendidikan dan pendidikan keagamaan menjadi terlindungi dari pengaruh penyebaran paham radikal terorisme;
- Para tokoh muda umat beragama dari lintas agama sudah terbiasa untuk berkolaborasi dalam upaya pencegahan terorisme berbasis pemahaman keagamaan;
- Upaya-upaya pencegahan terorisme sudah menyatu dengan implementasi tugas dan tanggung jawab tokoh muda umat beragama dari lintas agama;
- Masyarakat, khususnya para netizen memiliki banyak informasi dan pilihan di Youtube tentang pemahaman dan Implementasi Pemahaman Keagamaan yang cinta damai dalam bingkai NKRI
- Pemberitaan Kegiatan di Media Massa

OUTCOME

- Semakin banyaknya konten-konten dakwah perdamaian tentang cinta kasih antar umat beragama di media sosial
- Semakin banyaknya pilihan bagi masyarakat untuk mengakses konten-konten dakwah perdamaian tentang cinta kasih antar umat beragama
- Masyarakat semakin memahami tentang bahaya dan ancaman penyebaran paham radikal terorisme
- Masyarakat memiliki daya imun (public resilience) terhadap paham radikal terorisme
- Video kontra naratif di media sosial (youtube) semakin banyak, sehingga dapat mempersempit ruang gerak video kelompok radikal

BENTUK KEGIATAN

- Desiminasi Pencegahan Radikalisme dan Terorisme kepada Tokoh Mudah Lintas Agama
- Festival Dakwah Perdamaian dengan Tema Implementasi ajaran Agama dalam bingkai NKRI dengan semangat Cinta Kasih Bagi Tokoh Muda Lintas Agama

Desiminasi Pencegahan Radikalisme dan Terorisme kepada Tokoh Mudah Lintas Agama

- **Pembukaan**
- **Pemaparan Materi Sessi I**
 - Pejabat BNPT (Kebijakan dan Strategi Pencegahan Terorisme Berbasis Agama)
 - Narasumber Daerah (Peta Radikalisme dan Terorisme di Daerah serta Strategi Pencegahannya)
- **Pemaparan Materi Sessi II (Dialog Interaktif dan Festival Dakwah Perdamaian)**
 - ✓ **Dialog Interaktif**
 - Isu-isu terkini Radikal Terorisme
 - Transformasi Paham Radikal Terorisme Dikalangan Tokoh Muda Lintas Agama
 - Strategi Pencegahan
 - Strategi Kontra Narasi
 - ✓ **Festival Dakwah Perdamaian,**
 - Offline (Tampil dan Dinilai secara langsung)
 - Online (Dinilai melalui Pengumpulan link dari Youtube)
- **Penutupan**

Festival Dakwah Perdamaian dengan Tema Implementasi ajaran Agama dalam bingkai NKRI dengan semangat Cinta Kasih Bagi Tokoh Muda Lintas Agama

☐ **OFFLINE**

Naskah Ceramah/Dakwah ;

- Memuat masalah yang dihadapi
- Problem solving / Solusi yang dapat dilakukan
- Memperkuat Wawasan Kebangsaan
- Divideokan dan link dikirim ke BNPT dengan google form yang disediakan oleh Panitia
- Link yang dikirim disertakan Nama, Asal sekolah dan Provinsi
- Penilaian dilakukan secara langsung

☐ **ONLINE,**

- Mengumpulkan video yang sudah diupload di Youtube
- Penilaian melalui video yang diambil dari link Youtube.
- Substansi penilaian sama dengan peserta offline

TEKNIS KEGIATAN

- Kegiatan dilakukan secara **Hybrid** (kegiatan dilakukan daring dan luring secara bersamaan melalui channel atau jaringan yang telah disiapkan panitia)
- Kegiatan dilakukan di Hotel atau ruang pertemuan dan dikoneksikan secara online yang dapat diakses oleh seluruh peserta dari daerah.
- Kegiatan Luring dihadiri oleh sekitar 15 Peserta yang berasal dari Tokoh Muda Lintas Agama
- Kegiatan **hybrid** dilakukan dari Jakarta

SASARAN PESERTA

Peserta Luring 15 Orang (dari Jabodetabek)

Peserta daring 100 Orang (dari Daerah)

Peserta berasal dari perwakilan Lembaga Pendidikan Keagamaan Lintas Agama

- SMA / SMK / MA / MAK / Lembaga Pendidikan Keagamaan/ Pesantren
- Organisasi Kepemudaan Berbasis Keagamaan (PMII, HMI, IMM, Nasyyatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Fatayat NU, IPPNU, IPNU, Remaja Masjid /BKPRMI, dan lain sebagainya);

KUALIFIKASI PESERTA LOMBA

- Tercatat sebagai Santri / Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Keagamaan, misalnya Pesantren
- Tercatat sebagai siswa pada SMA / SMK / MA / MAK
- Memiliki Pemahaman Keagamaan
- Aktif dalam organisasi kesiswaan / kepemudaan / keagamaan
- Aktif di media sosial
- Memiliki kemampuan Public Speaking (Terbiasa Dakwah, Ceramah, Khutbah, dll)

KUALIFIKASI PESERTA LOMBA

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	08.00 – 09.00	Registrasi
2	09.00 – 10.00	Pembukaan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Sambutan FKPT Sambutan BNPT
3	10.00 – 12.00	Sessi I Narasumber dari Pejabat BNPT dan dari Daerah • Perkembangan Ekstrimisme Berbasis keagamaan di Indonesia • Strategi dan Kebijakan Pencegahan Terorisme Narasumber Nasional Dialog Interaktif • Isu-isu terkini Radikal Terorisme • Transformasi Paham Radikal Terorisme Dikalangan Tokoh • Muda Lintas Agama • Strategi Kontra Narasi • Pemaparan Teknis Festival Dakwah Perdamaian Festival Dakwah Perdamaian
4	12.00 – 13.00	Ishoma
5	13.00 – 16.00	Sessi II • Lanjutan Lomba / Festival • Upload di Youtube Penilaian : • Offline dilakukan secara langsung • Online dilakukan melalui link video
6	16.00 – 16.30	Penutupan

FESTIVAL PERDAMAIAAN
“PITUTUR CINTA” IMPLEMENTASI AJARAN AGAMA
DALAM BINGKAI NKRI DENGAN SEMANGAT CINTA KASIH
PENCEGAHAN RADIKALISME DAN TERORISME BERSAMA
TOKOH MUDA LINTAS AGAMA

TEKNIS
PENGIRIMAN VIDEO

Video diupload di youtube, kemudian link dikirim ke Panitia / FKPT Center
Pengiriman Video disertai Data Lengkap Peserta

- Nama
- Asal Sekolah
- Provinsi
- Setiap Peserta Boleh mengirimkan maksimal 3 video
- Hastag Nama Peserta_AsalSekolah_FKPTProvinsi.... _BNPT_2025
misalnya : Sudirman_SMAN01 Palembang_FKPT Sumatera
Selatan_BNPT_2025

PELAKSANA KEGIATAN

Waktu : Mei – November 2025

Tempat : 34 Provinsi di seluruh Indonesia

Pelaksana : BNPT dan FKPT

TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendamping dari BNPT :

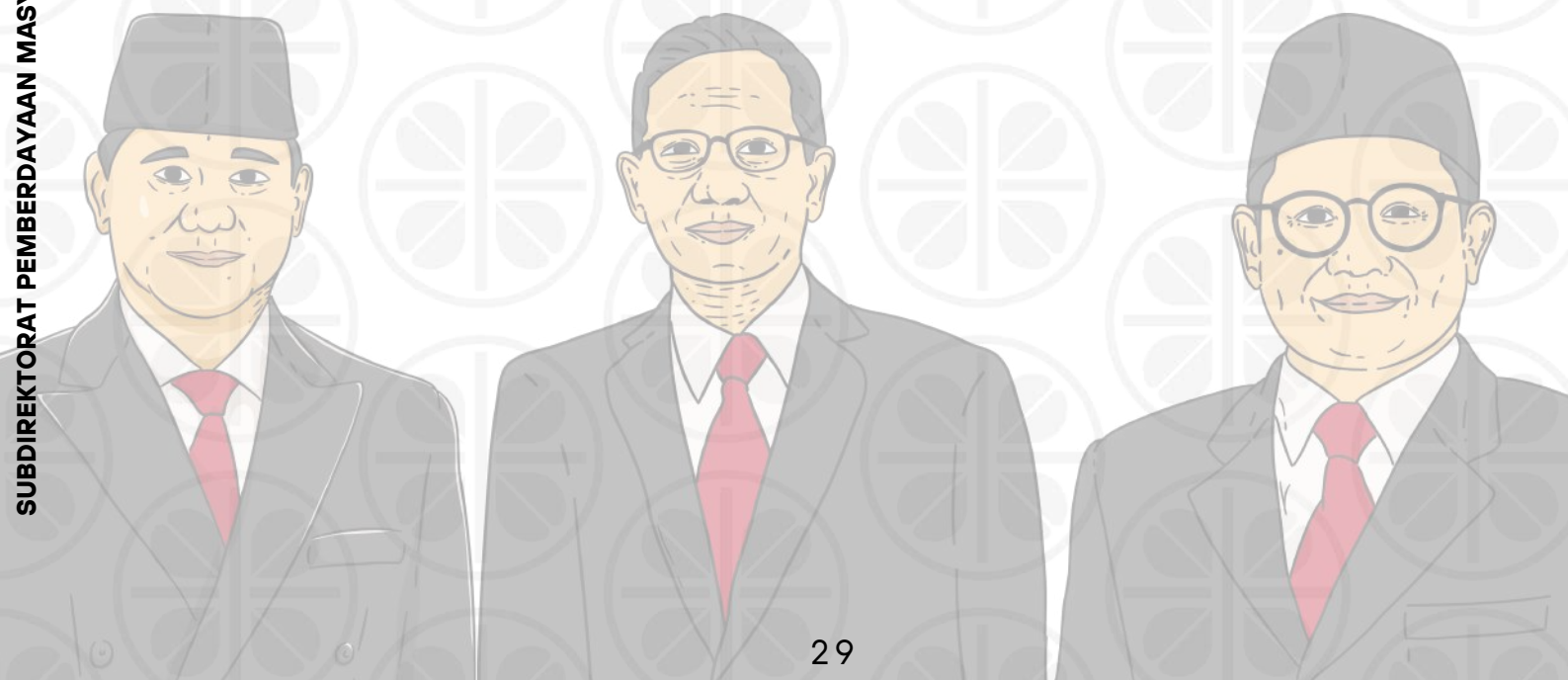
- Berkoordinasi dengan FKPT tentang teknis kegiatan
- Menyiapkan peserta Luring sebanyak 15 Peserta

FKPT :

- Berkoordinasi dengan pimpinan Lembaga-Lembaga Pendidikan Keagamaan (lintas Agama)
- Berkoordinasi dengan instansi di provinsi dan kabupaten / Kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan
- Menyiapkan peserta Hybrid sebanyak 100 orang
- Menyiapkan satu narasumber daerah

NARASUMBER

- **Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A.** (Mentri Agama RI sekaligus Imam Masjid Istiqlal)
- **Prof. Dr. KH. A. Thib Raya, M.A.** (Direktur Kader Ulama Mesjid Istiqlal)
- **Prof. Dr. Hj. Siti Musda Mulia, M.A.** (Direktur Muslimat Reformis Foundation)
- **Dr. Mahnan Marbawi, M.A.** (Ketua Dewan Pembina AGPAI)
- **Dr. Ngatawi Al Zastrouw** (Tokoh NU)
- **Dr. Anis Masykur, M.A.** (Kasubdit Pontren Kementerian Agama RI)
- **Gus Islah Bahrawi** (Direktur Eksekutif Jaringan Moderat Indonesia)
- **Habib Hussin Jafar Al Hadar, S.Fil., M.A.** (Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta dan Aktivis di Gerakan Islam Cinta)
- **Dr. H. Sholehuddin, M.Pd.** (Akademisi Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Direktur Pusat Kajian Moderasi Beragama)
- **Rifai, M.Pd.** (Praktisi Pendidikan Lazuardi)
- **Pdt. Martin Lukito Sinaga** (Pengajar Theologi Kristen)



KEGIATAN
BIDANG PEMUDA
DAN PENDIDIKAN
TAHUN ANGGARAN
2025





"MENUJU TERANG"

Memahami Terorisme Lewat Empati Digital

LATAR BELAKANG

- Terorisme sering dianggap jauh dari kehidupan sehari-hari
- Masyarakat, khususnya generasi muda, membutuhkan pendekatan baru yang menyentuh dan mendalam
- Video Reality (VR) dapat menjadi media empatik dan edukatif yang kuat
- Hadir untuk membawa pengguna memahami perspektif korban, keluarga, dan pelaku

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud:

- Menjadi sarana edukatif dan inspiratif yang memperkenalkan pendekatan baru dalam memahami dan mencegah terorisme, yaitu melalui empati digital.
- Menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan pelajar dan mahasiswa bahwa pencegahan radikalisme dan terorisme dapat dimulai dari hal-hal kecil, seperti empati, dialog, dan literasi digital.
- Mendorong lahirnya generasi muda yang mampu menjadi digital peace builders – agen perdamaian yang menggunakan platform digital untuk menyebarkan narasipositif dan inklusif.
- Memperkuat daya tahan masyarakat (resiliensi sosial) terhadap pengaruh negatif narasi ekstremisme kekerasan di dunia maya.

MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan:

- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai akar masalah, proses radikalisi, dan dampak terorisme dari sudut pandang korban, mantan pelaku, dan ahli.
- Menjelaskan bagaimana ruang digital menjadi medium penyebaran ideologi kekerasan dan bagaimana cara menghadapinya.
- Melatih peserta untuk berinteraksi di ruang digital dengan nilai-nilai saling menghormati, bijak, dan tidak mudah terprovokasi.
- Mengajak peserta menjadi bagiandari gerakan penyebar narasi damai melalui media sosial dan komunitasnya masing-masing.

BENTUK KEGIATAN

Podcast Talkshow “Suara Damai Digital” Format: Podcast audio & video (YouTube, Spotify) Isi :

- Wawancara dengan mantan pelaku/penyintas, BNPT, FKPT, dan Narasumber Nasional.
- Obrolan ringan namun mendalam tentang bagaimana empati digital bisa mencegah konflik dan kekerasan.
- Dipandu oleh host muda dan relatable.

Video Reality

Format : mini - dokumenter 5 - 10 menit

Konsep:

- Mengangkat kisah nyata mantan pelaku atau korban terorisme.
- Menunjukkan sisi kemanusiaan, kesalahan, dan proses pemulihan.
- Ditampilkan dengan alur storytelling yang sinematik.

SASARAN

Menuju Terang – Video Reality (Hybrid)

Diikuti oleh 100 orang audience yang terdiri:

85 peserta online dan 15 peserta offline Pelajar dan Mahasiswa

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

- Periode Pelaksanaan: Mei – Oktober 2025;
- Tempat: 8 FKPT di Jakarta;
- Pelaksana: BNPT dan FKPT.

OUTPUT

- Terlaksananya Kegiatan Video Reality Pelibatan Pelajar SMA Sederajat dalam rangka Pencegahan Paham Radikalisme Terorisme melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Tahun Anggaran 2025;
- Tersampainya materi-materi mengenai pencegahan radikalisme dan terorisme;
- Terhimpunnya saran masukan dari generasi muda dan masyarakat setempat dalam rangka reduksi paham radikalisme dan terorisme;
- Tersosialisasinya pencegahan radikalisme pada Kegiatan Video Reality Pelibatan Pelajar SMA Sederajat dalam rangka Pencegahan Paham Radikalisme Terorisme melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Tahun Anggaran 2025.

OUTCOME

- Peningkatan literasi digital dan empati di kalangan remaja dan mahasiswa terutama dalam mengenali narasi kebencian dan radikalisme online;
- Terbangunnya narasi alternatif yang damai dan inklusif di ruang digital;
- Meningkatnya kesadaran akan bahaya terorisme dan pentingnya toleransi;
- Tersedianya konten edukatif yang dapat digunakan kembali oleh sekolah, kampus, dan lembaga keagamaan.

TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Perencanaan

- Brainstroming konsep kegiatan;
- Penyusunan rencana kegiatan;
- FGD tentang pelaksanaan kegiatan;
- Rakernas FKPT untuk sosialisasi kegiatan;
- Penyusunan rencana kegiatan;
- Koordinasi dengan pihak terkait;
- Persiapan administrasi dan anggaran.

Pelaksanaan

- Melakukan briefing kesiapan untuk pengecekan personel dan alat perlengkapan yang digunakan;
- Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait;

Susunan Pelaksanaan Kegiatan:

- Registrasi Peserta
- Pembukaan
- Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- Doa
- Sambutan-sambutan
- Talkshow/Podcast
- Video Reality Format: Mini-dokumenter 5-10 menit
- Penutup

Pengakhiran

- Evaluasi
- Penyusunan laporan kegiatan
- Distribusi laporan kegiatan

KEGIATAN

BIDANG PEREMPUAN DAN ANAK

TAHUN ANGGARAN 2025





"CINTA"

SATU CINTA, SERIBU CERITA

(Cerita dan Inspirasi Anak Bangsa)

LATAR BELAKANG

Dongeng adalah salah satu bentuk cerita yang sudah lama menjadi bagian dari tradisi budaya Indonesia. Dongeng tidak hanya menyajikan cerita yang menghibur, tetapi juga mengandung pesan moral yang dalam. Cerita rakyat yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia menggambarkan nilai-nilai luhur tentang persatuan, saling menghormati, dan menjaga harmoni meskipun terdapat perbedaan.

Melalui dongeng cerita rakyat, anak-anak bisa belajar untuk memahami bahwa meskipun kita berbeda-beda, kita tetap satu bangsa. Dongeng-dongeng ini juga dapat mengajarkan anak-anak untuk menghargai budaya dan agama yang berbeda, serta menghindari sikap-sikap yang bisa memecah belah persatuan. Selain itu, cerita rakyat juga menjadi sarana yang efektif untuk mengenalkan berbagai aspek budaya dan tradisi Indonesia, sehingga anak-anak dapat mencintai tanah air mereka dengan lebih mendalam.

TUJUAN

Menanamkan Nilai Toleransi dan Persatuan

mengajarkan anak-anak untuk hidup berdampingan dengan damai meskipun memiliki perbedaan

Membangun Rasa Cinta Tanah Air

dapat menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air mereka, serta memperkuat semangat nasionalisme

Menghindari Radikalisasi dan Intoleransi

Anak-anak yang terpapar pada cerita-cerita ini akan lebih cenderung menghindari pemikiran radikal yang dapat merusak persatuan bangsa.

SASARAN

- Siswa/i SD/MI
- Kelas 4-6
- Jumlah : 100 peserta
- Offline: 15 peserta
- Online: 85 peserta

TEKNIS KEGIATAN

HYBRID

- Pelaksana : Pendamping BNPT, Narasumber BNPT (Sambutan), Narasumber Nasional (Mendongeng).
- Siswa/ikelas 4-5 SD/MI jumlah 12 peserta
- Guru pendamping 3 peserta
- Lokasi : Hotel di Jakarta
- Peserta Hybrid mengikuti kegiatan menulis surat dan mengumpulkan surat tersebut kepada Pendamping BNPT

ONLINE

- Pelaksana : FKPT Provinsi, narasumberdaerahberjumlah 2 orang, dilaksanakanmelalui Zoom;
 - Siswa/ikelas 4-5 SD/MI jumlah 80 pesertadilaksanakanmelalui Zoom;
 - Guru pendamping 5 pesertadilaksanakanmelalui Zoom;
 - Surat yang telah ditulis dikumpulkan diakhir sesi melalui Guru pendamping dan FKPT kemudian difoto dan diupload di Google Drive (link menyusul)
-
- Pelaksanaan kegiatan online di provinsi tersebut di satu tempat (sekolah) yang memiliki fasilitas LCD untuk kegiatan Zoom, sehingga peserta dapat melihat bersama-sama;
 - Peserta online akan mendapatkan uang ganti pulsa yang ditransfer ke masing-masing nomor HP peserta;
 - Peserta offline mendapatkan uang transport yang diberikan ke Guru Pendamping;
 - Peserta offline dipilih berdasarkan kedekatan jarak dengan lokasi kegiatan (Hotel);
 - Narasumber Nasional memberikan materi mendongeng sesuai kearifan lokal dari daerah tersebut;
 - Narasumber Daerah memimpin sesi menulis surat, materi menulis surat akan diseragamkan di semua FKPT;
 - Surat yang dikumpulkan akan diseleksi oleh Narasumber Daerah dan dibacakan oleh Peserta;

NARASUMBER

Narasumber Nasional



Wulansari
Ardianingsih,
M.Phil., Psikolog



Neliana Puspitasari,
M.Psi., Psikolog



Mochammad Ariyo
Faridh Zidni



Hendra Bawole



Cahyono Budi
Dharmawan



Resha Rashtrapatiji

RUNDOWN ACARA

No	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	08.00 - 09.00	Kedatangan dan Registrasi Peserta	Panitia
2.	09.00 - 09.30	PEMBUKAAN 1. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya; 2. Pembacaan Doa; 3. Laporan Pelaksanaan Kegiatan oleh ketua FKPT; 4. Pidato Kunci Pejabat BNPT. Foto Bersama.	MC
3.	09.30 - 11.45	MATERI 1. Mendongeng oleh Narasumber Nasional dengan tema cerita rakyat 2. Sharing pesan dan kesan dongeng	Moderator : FKPT Narasumber: Narasumber Nasional
4.	11.45 – 12.30	ISHOMA	PANITIA
5.	12.30 – 14.00	BONDING SESSION 1. Pembuatan Surat dari Peserta 2. Feedback dari Narasumber;	Narasumber Daerah
6.	14.00 – 14.30	Penutupan Kegiatan	
7.	14.00 – 15.00	Penyelesaian Administrasi	

MENDONGENG

Cerita Rakyat Dari Kearifan Daerah

Tema Dongeng diambil dari cerita-cerita rakyat masing-masing daerah. Dongeng akan disisipkan materi cinta tanah air, cinta daerah, cinta orang tua, anti toleran dan anti radikalisme yang dibalut dalam cerita yang ringan dan menyenangkan untuk disimak para peserta. Dongeng dibawa oleh Pendongeng dan Psikolog Handal di Negeri Ini.

MENULIS SURAT

- NAMA PENGIRIM SURAT
- ISI SURAT
- PENERIMA SURAT

Peserta dapat memilih penerima surat dengan kategori sebagai berikut:

- PRESIDEN
- GURU
- ORANG TUA

JADWAL HYBRID SEMENTARA

No.	Provinsi	Jadwal
1.	Sulawesi Utara	21 - 23 Mei
2.	Jawa Timur	16 - 18 Juni
3.	Banten	7 - 9 Juli
4.	Sulawesi Tenggara	24 - 26 Juli
5.	Sumatera Utara	13 - 15 Agustus
6.	Maluku Utara	2- 4 September
7.	Sumatera Selatan	1 - 3 Oktober
8.	Jawa Barat	29 - 31 Oktober

KEGIATAN

***BIDANG MEDIA MASSA,
HUKUM DAN HUMAS***

***TAHUN ANGGARAN
2025***





"TINTA EMAS"

TULISAN CINTA MENATA INDONESIA EMAS

"GORESAN CINTA UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN NASIONAL"

LATAR BELAKANG

Langkah yang dapat dilakukan dalam menata wujud Indonesia Emas adalah dengan memperkuat rasa cinta tanah air. Dengan membiasakan menulis kita dapat melestarikan budaya dan Bahasa Indonesia, Dimana hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari wujud cinta tanah air.

Dalam Jurnal Of Second Language Writing, tulisan tidak hanya sekedar representasi Bahasa lisan, melainkan juga alat untuk berpikir kritis, berekspresi, dan berinteraksi sosial. Dalam konteks ketahanan Nasional tulisan dapat menggapai tujuan ketahanan Nasional yang berupa :

- Menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara
- Mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial
- Melindungi kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan rakyat
- Menjaga stabilitas nasional dari ancaman seperti radikalisme, separatisme, atau intervensi asing.

Melalui implementasi konsep "Tinta Emas" akan mampu menciptakan lingkungan, kelompok maupun individu yang tangguh dalam menghadapi ancaman radikalisme dan terorisme.

TUJUAN

A. Maksud

Untuk memberikan pelatihan dan menumbuhkan budaya menulis serta berfikir kritis kepada Masyarakat, guna menghadapi ancaman radikalisme dan terorisme Melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Tahun Anggaran 2025.

B. Tujuan

Meningkatkan budaya menulis dan berfikir kritis di dalam masyarakat sehingga dapat memperkuat ketahanan Nasional dalam menanggulangi ancaman maupun tindakan radikalisme dan terorisme.

SASARAN

Peseta kegiatan yang berjumlah 100 (85 orang daring, 15 orang tatap muka), yang terdiri dari :

- Pemuda/Pemudi;
- Jurnalis Kampus;
- Jurnalis Organisasi Masyarakat;
- Wartawan;
- Konten Kreator;
- Masyarakat Umum.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara Hybrid (dalam jaringan dan tatap muka) dengan metode sebagai berikut :

- Pemaparan materi tentang pemahaman anti radikalisme dan terorisme dilihat dari sudut pandang praktisi media terkait cara penyebaran, cara perekrutan, ciri-ciri orang yang sudah terpapar serta cara-cara pencegahannya.
- Peningkatan kemampuan menulis terkait dengan pembahasan yang membangun rasa cinta terhadap tanah air.

OUTPUT

- Terlaksananya kegiatan tulisan cinta menata indonesia emas (tinta emas) “goresan cinta untuk memperkuat ketahanan nasional” dalam pencegahan radikalisme dan terorisme melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT)
- Tersosialisasikannya pencegahan radikalisme dan terorisme oleh masyarakat melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT)
- Tersampainya materi mengenai ilmu menulis kepada Masyarakat

OUTCOME

- Meningkatnya daya tangkal masyarakat terhadap pengaruh radikalisme dan terorisme
- Meningkatnya rasa cinta tanah air melalui budaya menulis yang tumbuh dari Masyarakat
- Masyarakat Bersama sama memperkuat ketahanan Nasional dalam menata Indonesia Emas

Susunan Acara

No	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	7.30 - 8.00	Kedatangan dan Registrasi Peserta	Panitia
2	8.00 - 8.15	Pembukaan	MC
3	8.15 – 8.30	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	FKPT
4	8.30 – 8.45	Pembacaan Do'a	FKPT
5	8.45 - 9.00	Laporan Kegiatan FKPT	Narasumber BNPT
6	9.00 - 9.20	Sambutan Pejabat BNPT	Narasumber Daerah
7	9.30 - 11.30	Sambutan Pejabat Daerah sekaligus Pembukaan Secara Resmi Foto Bersama Paparan Narasumber - Narasumber BNPT - Narasumber Daerah	
8	11.30 – 12.00	Paparan Narasumber Nasional & Diskusi bersama dalam pembuatan feature secara terbuka	Narasumber Nasional
9	12.00 - 12.30	Ishoma	FKPT
10	12.30 – 15.00	Review hasil dari diskusi bersama dalam pembuatan feature	FKPT
11	15.00 – 15.30	Pemberian info terkait lomba pembuatan feature di daerah masing masing	Panitia
12	15.30 – SELESAI	Penyelesaian administrasi	MC

NARASUMBER

- Yoseph Adi Prasetyo (Praktisi Media)
- Willy Pramudya (Praktisi Media)
- Swastika Nohara (Akademisi dan Praktisi Media)
- Dyah Kusumawati (Akademisi dan Praktisi Media)

KEGIATAN

BIDANG PENGKAJIAN DAN PENELITIAN

TAHUN ANGGARAN 2025







GAMBARAN UMUM INDEKS RISIKO TERORISME

BIDANG PENGKAJIAN & PENELITIAN

TAHUN ANGGARAN 2025

MEET OUR TEAM

TIM PENELITIAN
INDEKS RISIKO TERORISME
TAHUN ANGGARAN 2025



Teuku Fauzansyah

Subkoordinator
Penelitian & Evaluasi



Herisyah Natsir Putra



Kristy Swandini



Reno Fitria Sari



Azmul Fuady Idham

MEET OUR EXPERTS



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



SEKOLAH
KAJIAN STRATEGIK
DAN GLOBAL



SEMAI
RESEARCH

alvara
Beyond Insight



SETARA
Institute for Democracy and Peace



THE NUSA INSTITUTE
empowering civil society



Lembaga Daulat Bangsa

KERANGKA KONSEPTUAL

Dimensi Target

- Sesuatu yang dalam logika teroris perlu dan dapat diserang

Dimensi *Supply* Pelaku

- Memiliki tekad bulat berdasarkan ideologi tertentu untuk melakukan serangan

FRAMEWORK DIMENSI TARGET



FRAMEWORK DIMENSI SUPPLY PELAKU



RESPONDEN INDEKS RISIKO TERORISME



DAERAH SAMPEL IRT MoE 5%

PROVINSI	TOTAL	SAMPEL TERPILIH		
		KOTA	KAB	JUMLAH
ACEH	23	5	5	10
SUMATERA UTARA	33	8	6	14
SUMATERA BARAT	19	7	1	8
RIAU	12	2	3	5
JAMBI	11	2	3	5
SUMATERA SELATAN	17	4	3	7
BENGKULU	10	1	3	4
LAMPUNG	15	2	5	7
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	7	1	2	3
KEPULAUAN RIAU	7	2	1	3
DKI JAKARTA	6	5	0	5
JAWA BARAT	27	9	3	12
JAWA TENGAH	35	6	9	15
YOGYAKARTA	5	1	1	2
JAWA TIMUR	38	9	8	17
BANTEN	8	4	0	4
BALI	9	1	3	4
NUSA TENGGARA BARAT	10	2	2	4

DAERAH SAMPEL IRT MoE 5%

PROVINSI	JUMLAH KAB/KOTA	SAMPEL TERPILIH		
		KOTA	KAB	JUMLAH
NUSA TENGGARA TIMUR	22	1	9	10
KALIMANTAN BARAT	14	2	4	6
KALIMANTAN TENGAH	14	1	5	6
KALIMANTAN SELATAN	13	2	4	6
KALIMANTAN TIMUR	10	3	1	4
KALIMANTAN UTARA	5	1	1	2
SULAWESI UTARA	15	4	3	7
SULAWESI TENGAH	13	1	5	6
SULAWESI SELATAN	24	3	8	11
SULAWESI TENGGARA	17	2	5	7
GORONTALO	6	1	2	3
SULAWESI BARAT	6	0	3	3
MALUKU	11	2	3	5
MALUKU UTARA	10	2	2	4
PAPUA BARAT	13	1	5	6
PAPUA	29	1	12	13
TOTAL	514	98	130	228

DAERAH SAMPEL IRT MoE 6%

PROVINSI	JUMLAH KAB/KOTA	SAMPEL TERPILIH		
		KOTA	KAB	JUMLAH
ACEH	23	5	3	8
SUMATERA UTARA	33	8	4	12
SUMATERA BARAT	19	7	-	7
RIAU	12	2	2	4
JAMBI	11	2	2	4
SUMATERA SELATAN	17	4	2	6
BENGKULU	10	1	3	4
LAMPUNG	15	2	3	5
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	7	1	1	2
KEPULAUAN RIAU	7	2	-	2
DKI JAKARTA	6	5	-	5
JAWA BARAT	27	9	-	9
JAWA TENGAH	35	6	6	12
YOGYAKARTA	5	1	1	2
JAWA TIMUR	38	9	4	13
BANTEN	8	4	1	4
BALI	9	1	2	3
NUSA TENGGARA BARAT	10	2	2	4

DAERAH SAMPEL IRT MoE 6%

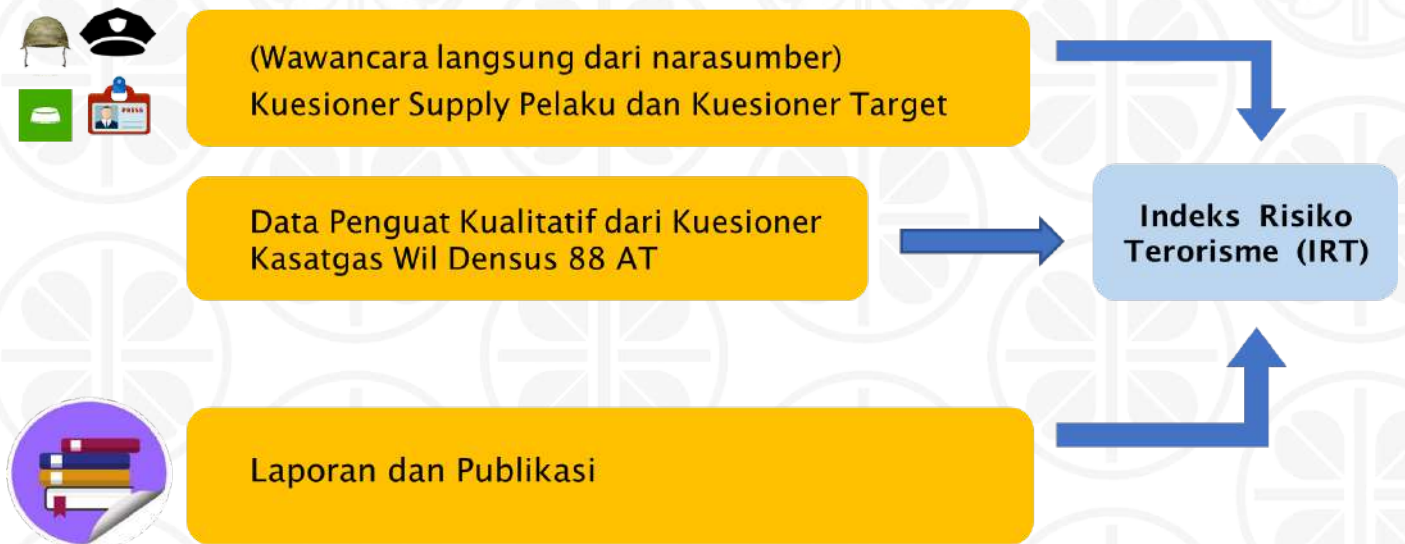
PROVINSI	JUMLAH KAB/KOTA	SAMPEL TERPILIH		
		KOTA	KAB	JUMLAH
NUSA TENGGARA TIMUR	22	1	7	8
KALIMANTAN BARAT	14	2	3	5
KALIMANTAN TENGAH	14	1	4	5
KALIMANTAN SELATAN	13	2	3	5
KALIMANTAN TIMUR	10	3	1	4
KALIMANTAN UTARA	5	1	1	2
SULAWESI UTARA	15	4	1	5
SULAWESI TENGAH	13	1	4	5
SULAWESI SELATAN	24	3	5	8
SULAWESI TENGGARA	17	2	4	6
GORONTALO	6	1	1	2
SULAWESI BARAT	6	1	1	2
MALUKU	11	2	2	4
MALUKU UTARA	10	2	2	4
PAPUA BARAT	13	1	4	5
PAPUA	29	1	9	10
TOTAL	514	99	86	186

INDEKS RISIKO TERORISME

	2021	2022 – 2023	2024	2025
Jumlah Sampel	151 Kab/Kota	228 Kab/Kota	229 Kab/Kota	228 Kab/Kota
Jumlah Provinsi	32 Provinsi	34 Provinsi	34 Provinsi	34 Provinsi
Margin of Error	7%	5%	5%	5%
Target RPJMN	IRT (Target) : 54,36 IRT (Pelaku) : 38,14	IRT (Target) : 54,26 IRT (Pelaku) : 38,00	IRT (Target) : 54,00 IRT (Pelaku) : 37,80	IRT (Target) : 51,77 IRT (Pelaku) : 29,91

METODOLOGI SURVEI/PENGUMPULAN DATA

Data Primer



RESIKO = POTENSI SERANGAN VS POTENSI PENCEGAHAN

Pengumpulan Data Dilakukan Dengan 2 Jenis Kuesioner

1. KUESIONER SUPPLY PELAKU

- Faktor faktor yang memungkinkan munculnya pelaku teroris
- Faktor faktor yang mengurangi kemungkinan munculnya pelaku

2. KUESIONER TARGET

- Faktor faktor yang menarik untuk diserang
- Faktor faktor yang menghalangi kemungkinan serangan

DATA PENGUAT KUALITATIF DARI KUESIONER KASATGAS WIL DENSUS 88 AT

NILAI INDEKS

Semakin tinggi angka indeks, semakin beresiko sebuah kab/kota untuk:

- 1. menjadi supplier pelaku**
- 2. menjadi target serangan**

TEKNIS KEGIATAN
SURVEI INDEKS RISIKO TERORISME
TAHUN ANGGARAN 2025

TIMELINE KEGIATAN IRT 2025



TIMELINE PERSIAPAN IRT

Penyusunan Instrumen penelitian meliputi penambahan variabel dan pembobotan nilai variabel

Sosialisasi pelaksanaan Survei IRT

Perbuatan sistem dan uji coba sistem penelitian IRT

FGD IRT TAHAP 1

Mei Minggu ke-2

FGD SOSIALISASI IRT

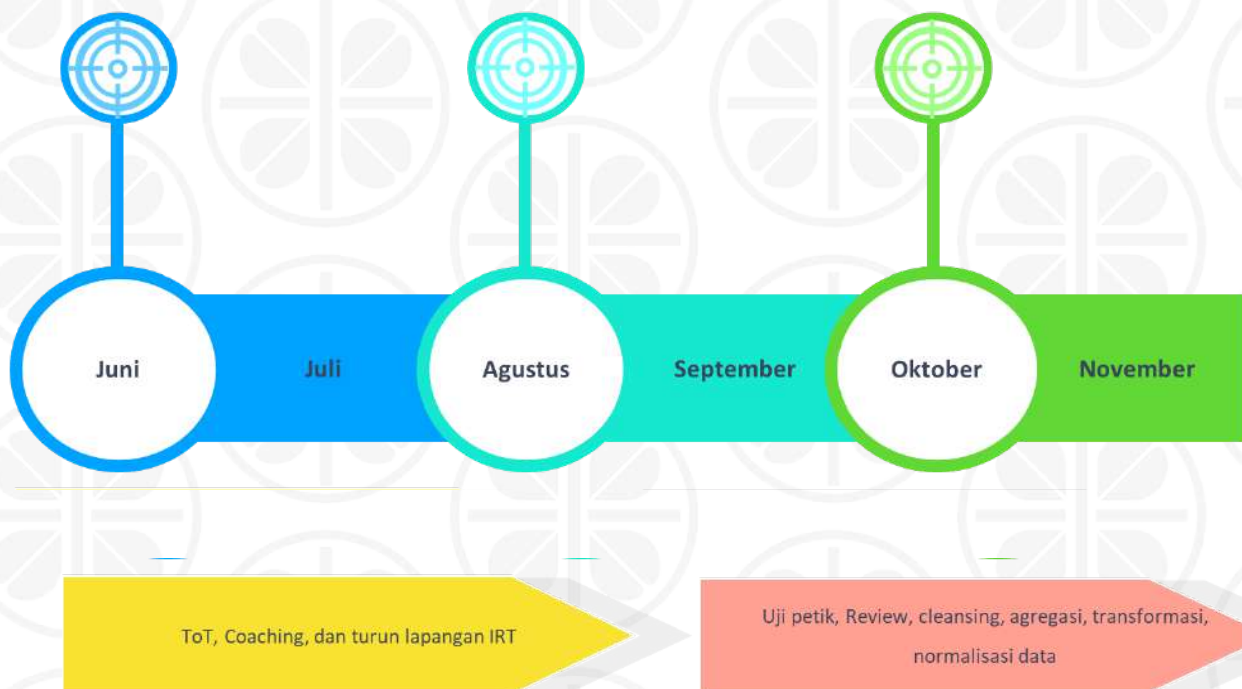
Mei Minggu ke-4

PEMBUATAN SISTEM

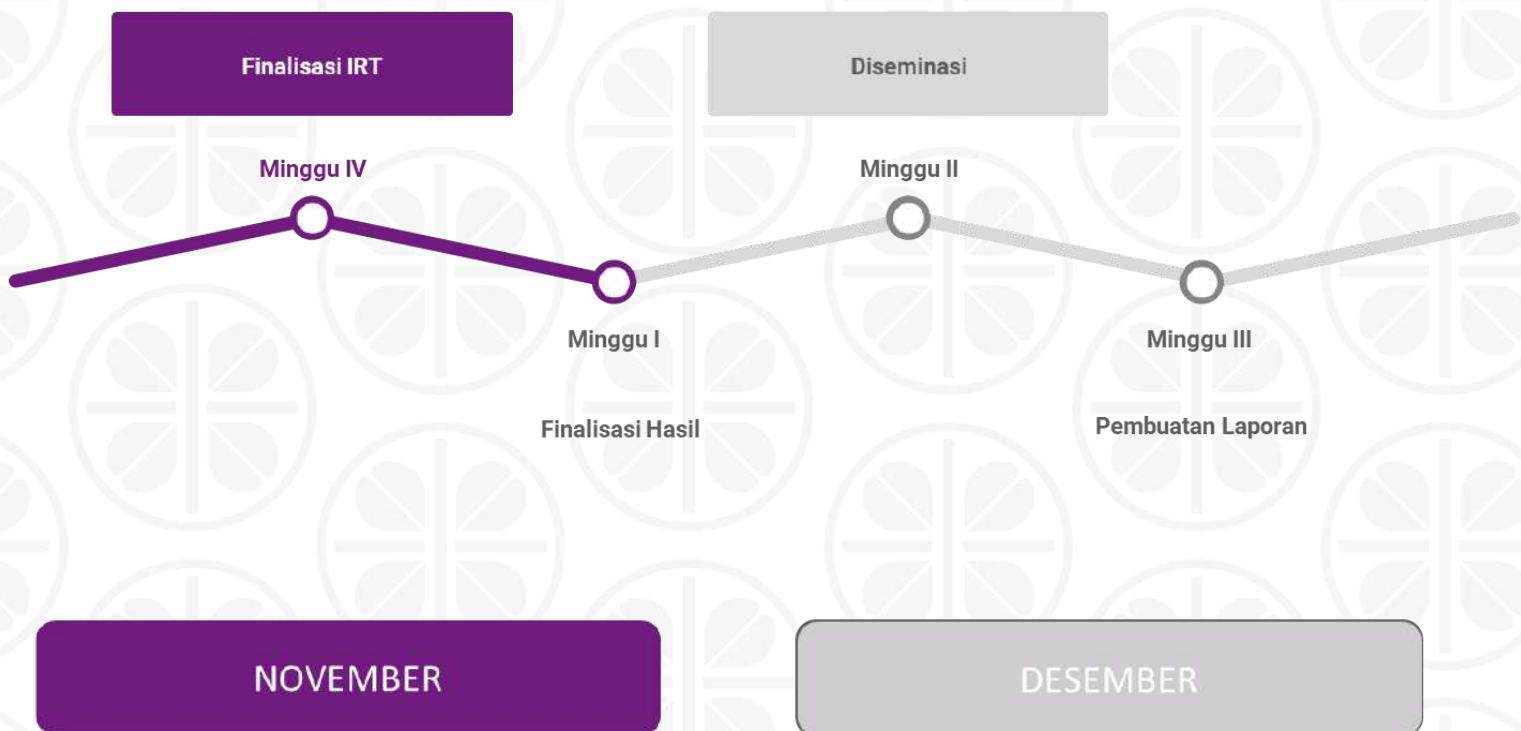
Mei Minggu ke-2 s.d. 4

	April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Rakernas FKPT								
FGD IRT								
FGD Sosialisasi IRT								
Pembuatan Sistem								

TIMELINE PELAKSANAAN



TIMELINE PELAPORAN



TIMELINE PELAKSANAAN & PELAPORAN

	Juni				Juli					Agustus				September				Oktober					November				Desember				
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
Pelaksanaan Survei IRT (ToT, coaching, wawancara/pengumpulan data, dan uji petik)																															
<i>Review, cleansing, agregasi, transformasi, dan normalisasi data</i>																															
FGD Finalisasi Hasil IRT																															
Evaluasi dan Pelaporan																															
Diseminasi Penelitian																															
Pembuatan Laporan																															

TEKNIS KEGIATAN UJI PETIK

Jadwal Kegiatan	1 minggu 2 provinsi (Tim A dan Tim B)
Lama Kegiatan	2 hari ● Hari 1, kedatangan dan persiapan kegiatan ● Hari 2, wawancara dengan kasatgaswil
Personil	4 orang ■ Pejabat BNPT (1 orang) ■ Reviewer Penelitian (1 orang) ■ Tim Penelitian (2 orang)
Teknis Kegiatan	Hybrid (luring dan daring) • Personil berada di Jakarta di dalam satu ruangan bersama • Melakukan zoom meeting dengan Densus 88 AT Kasatgaswil di daerah • Melakukan zoom meeting uji petik dengan beberapa responden di daerah

TIMELINE PELAKSANAAN WAWANCARA KASATGASWIL

No	Provinsi	Agustus				September				Oktober					November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Aceh																	
2	Sumatera Utara																	
3	Sumatera Barat																	
4	Riau																	
5	Jambi																	
6	Sumatera Selatan																	
7	Bengkulu																	
8	Lampung																	
9	Kep. Bangka Belitung																	
10	Kep. Riau																	
11	DKI Jakarta																	
12	Jawa Barat																	
13	Jawa Tengah																	
14	DI Yogyakarta																	
15	Jawa Timur																	
16	Banten																	
17	Bali																	
18	NTB																	
19	NTT																	
20	Kalimantan Barat																	
21	Kalimantan Tengah																	
22	Kalimantan Selatan																	
23	Kalimantan Timur																	
24	Kalimantan Utara																	
25	Sulawesi Utara																	
26	Sulawesi Tengah																	
27	Sulawesi Selatan																	
28	Sulawesi Tenggara																	
29	Gorontalo																	
30	Sulawesi Barat																	
31	Maluku																	
32	Maluku Utara																	
33	Papua Barat																	
34	Papua																	

INOVASI KEGIATAN 2025

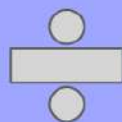
TIM PENELITIAN



Setiap hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk infografis



Mix Method (Kuantitatif dan Kualitatif)



ToT, coaching, dan uji petik dilaksanakan secara hybrid karena adanya efisiensi anggaran

RAKERNAS FKPT KE-XII

IKHLAS MERAJUT DAMAI
MENGGAPAI INDONESIA EMAS

